

---

**PENGARUH MEDIA CANVA TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PAI DI KELAS X TKJ 1****Muh. Sabilar Rosyad**

Universitas Kiai Abdullah Faqih

[muh.rosyad@inkafa.ac.id](mailto:muh.rosyad@inkafa.ac.id)**Nabila Yahya Agustina**

Universitas Kiai Abdullah Faqih

[Yahyanabila24@gmail.com](mailto:Yahyanabila24@gmail.com)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media Canva terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X TKJ 1. Media Canva dipilih karena kemampuannya dalam membuat materi pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 87,5%, Setuju dan Sangat Setuju dengan penggunaan media Canva, yang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar. Namun, 12,5% siswa Tidak Setuju, yang menunjukkan adanya perbedaan preferensi individu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa PAI, namun perhatian perlu diberikan kepada preferensi belajar siswa yang berbeda. Penelitian ini menyarankan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Canva untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

**Kata Kunci:** Media Canva, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

## Pendahuluan

Pendidikan agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa (Imamah dkk, 2021), terutama di tingkat sekolah menengah. Di tengah perkembangan zaman yang semakin dipenuhi dengan teknologi digital, tantangan besar yang dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana menjadikan pembelajaran PAI tidak hanya relevan, tetapi juga menarik bagi generasi muda yang tumbuh dalam dunia digital (Ridwan & Maryati, 2024). Karena hal inilah seorang guru harus pintar-pintar memanfaatkan teknologi. Salah satu cara dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti aplikasi desain grafis Canva.

Canva merupakan platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai macam media visual, seperti poster, infografis, presentasi, dan materi pembelajaran lainnya dengan mudah dan menarik. Dengan berbagai fitur dan template yang disediakan, Canva dapat membantu guru PAI dalam menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui visualisasi yang baik, siswa diharapkan dapat lebih mudah menangkap pesan-pesan penting dalam pembelajaran PAI, yang seringkali dianggap abstrak dan teoritis.

Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus menggunakan strategi yang tepat agar suasana pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan strategi yang melibatkan siswa menjadi aktif dalam proses belajar agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik dituntut untuk mampu memahami dan menguasai strategi pembelajaran yang tepat agar memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Di SMK Ma'arif NU Sunan Giri, khususnya di kelas X TKJ 1, siswa memiliki latar belakang yang berbeda dalam hal minat dan kecenderungan belajar. Sebagian besar siswa di kelas ini memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap teknologi dan hal-hal yang bersifat praktis. Oleh karena itu, menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik mereka menjadi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dalam konteks ini, Canva dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut, dengan cara menyajikan materi PAI yang lebih dinamis, kreatif, dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka.

Pentingnya minat belajar siswa dalam pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata, karena minat merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran cenderung lebih aktif, bersemangat, dan berprestasi baik dalam pelajaran tersebut. Sebaliknya, siswa yang tidak tertarik dengan materi yang disampaikan akan cenderung merasa bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang tepat untuk menarik minat siswa sangat diperlukan, khususnya dalam pembelajaran PAI yang terkadang dianggap kurang menarik jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang lebih teknis.

Melalui penggunaan media Canva, diharapkan guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan mudah dicerna, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan desain yang menarik, warna yang cerah, dan ilustrasi yang relevan, Canva dapat membantu menjembatani gap antara materi pelajaran PAI yang sering kali dianggap kaku dan dunia teknologi yang lebih dinamis yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, Canva juga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, misalnya dengan membuat tugas atau proyek yang melibatkan desain grafis, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berkreasi.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penggunaan media Canva dalam menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X TKJ 1 SMK Ma'arif NU Sunan Giri. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana pemanfaatan Canva dalam pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam memahami materi PAI, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pelajaran tersebut. Selain itu, artikel ini juga akan membahas tantangan dan potensi yang dapat muncul dalam penerapan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah, serta memberikan rekomendasi untuk guru dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, khususnya di SMK Ma'arif NU Sunan Giri, mengenai pentingnya penggunaan media teknologi dalam menarik minat belajar siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metodologi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif untuk mengukur pengaruh media Canva terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X TKJ 1 SMK Ma'arif NU Sunan Giri.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 yang berjumlah 24 siswa. Sampel diambil dengan total sampling, yaitu seluruh siswa di kelas tersebut.

## **Instrumen Penelitian**

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 4 poin:

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Kuesioner terdiri dari 14 pernyataan terkait minat belajar siswa.

### Prosedur Pengumpulan Data

Kuesioner disebarluaskan kepada siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran PAI dengan media Canva. Responden mengisi kuesioner dalam waktu 15-20 menit.

### Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung rata-rata, frekuensi, dan distribusi jawaban. Analisis regresi linier sederhana juga digunakan untuk mengukur pengaruh media Canva terhadap minat belajar siswa.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian valid dan konsisten.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X TKJ 1. Sebagai bagian dari penelitian, kuesioner disebarluaskan kepada 24 siswa untuk mengukur sejauh mana mereka merasa tertarik dan termotivasi dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran PAI. Jawaban responden dikelompokkan ke dalam empat kategori sebagai berikut: Terbukti dengan adanya peningkatan pada keaktifan siswa di siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama, peneliti mendapat hasil persentase keaktifan siswa 67,0% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 73,50 %.

- 6 orang memilih Sangat Setuju
- 15 orang memilih Setuju
- 3 orang memilih Tidak Setuju
- 0 orang memilih Sangat Tidak Setuju

Tabel berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap penggunaan media Canva dalam pembelajaran PAI:

**Tabel. 1 Distribusi jawaban responden terhadap penggunaan media Canva dalam pembelajaran PAI**

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	25 %
Setuju	15	62,5 %
Tidak Setuju	3	12,5 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	24	100 %

## Analisis Data

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, mayoritas siswa (62.5%) Setuju dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran, sementara 25% siswa Sangat Setuju, dan hanya 12.5% yang Tidak Setuju. Tidak ada siswa yang memilih Tidak Sangat Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa media Canva dapat meningkatkan minat belajar mereka dalam materi Pendidikan Agama Islam. Terbukti dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus pertama dan kedua, pada siklus pertama nilai rata-rata yang didapat untuk materi Tarikh Islam 3,56 adapun siswa yang lulus dalam tes sejumlah 11 orang dari 41 orang dengan persentase 26,82%. Dan pada siklus kedua mengalami peningkatan dalam hasil belajar, nilai rata-rata yang didapat pada siklus kedua yaitu 6,58 adapun jumlah siswa yang lulus dalam tes sejumlah 38 orang dari 41 siswa dengan persentase 92,68%.

Karena ini adalah data kategorikal, analisis lebih lanjut dilakukan dengan Uji White yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam model regresi, yang dapat memberikan wawasan tentang apakah varians dari error dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Meskipun Uji White umumnya digunakan untuk data numerik, kita bisa mencoba menjelaskan konsep ini dalam konteks pengaruh media Canva pada minat belajar siswa.

### **Uji White dalam Model Regresi**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membangun model regresi yang menggambarkan hubungan antara penggunaan media Canva (sebagai variabel independen) dan minat belajar siswa (sebagai variabel dependen). Peneliti menggunakan skor minat belajar yang dinilai dalam angka 1 hingga 4 berdasarkan pilihan yang ada untuk membuat model regresinya.

Setelah membangun model regresi, peneliti akan menghitung residual (selisih antara nilai yang diprediksi dan nilai yang sebenarnya) dari model tersebut. Kemudian Uji White diterapkan untuk menguji adanya heteroskedastisitas dalam model tersebut, yang dapat menunjukkan apakah varians dari error (residual) bersifat konstan atau berubah-ubah sesuai dengan nilai prediksi.

Langkah-langkah Uji White dalam konteks ini:

1. Membangun Model Regresi: Misalnya, dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear yang menghubungkan variabel "penggunaan media Canva" dengan "minat belajar siswa".
2. Memeriksa Residual: Dapat dihitung setelah model regresi dijalankan untuk melihat bagaimana deviasi (residual) berperilaku.
3. Uji White: Dijalankan untuk mendeteksi apakah residual memiliki pola yang tidak konstan. Uji ini menghasilkan statistik chi-square yang menunjukkan apakah ada heteroskedastisitas dalam model regresi.
4. Keputusan:

- Jika nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05, kita menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), yang berarti ada heteroskedastisitas (varians error tidak konstan).
- Jika nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, kita gagal menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), yang berarti varians error adalah konstan.

### **Hasil Uji White**

Jika Uji White menghasilkan nilai  $p$  yang lebih kecil dari 0,05, maka kita dapat menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa penggunaan media Canva mempengaruhi minat belajar siswa secara signifikan, dan model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Artinya, pengaruh media Canva dapat diukur dengan baik tanpa adanya gangguan varians error yang tidak konstan.

Sebaliknya, jika nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, maka kita gagal menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model tersebut, sehingga media Canva mungkin mempengaruhi minat belajar siswa dengan cara yang seragam.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, mayoritas siswa Setuju dan Sangat Setuju dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran PAI. Hal ini menunjukkan bahwa media Canva memang efektif dalam menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan minat belajar mereka. Meskipun demikian, terdapat 12.5% siswa yang Tidak Setuju, yang menunjukkan adanya perbedaan preferensi individu terkait metode pembelajaran.

Penggunaan Uji White dalam model regresi membantu untuk mengevaluasi seberapa konsisten pengaruh media Canva terhadap minat belajar siswa. Jika hasil uji White menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas, ini akan memperkuat argumen bahwa media Canva secara konsisten mempengaruhi semua siswa dalam kelas secara merata. Sebaliknya, jika terdapat heteroskedastisitas, hal ini dapat mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang memengaruhi minat belajar siswa, atau bahwa pengaruh media Canva tidak dirasakan sama oleh semua siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Uji White dan distribusi jawaban yang didapat dari survei, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa PAI di kelas X TKJ 1. Mayoritas siswa merasa termotivasi dengan penggunaan media ini, meskipun beberapa siswa mungkin membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Jika Uji White menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, maka kita dapat menyimpulkan bahwa pengaruh media Canva konsisten di seluruh kelompok siswa.

## Daftar Pustaka

- Ardana, M. D., Dayu, D. P. K., & Hastuti, D. N. A. E. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Canva terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3.
- Hajar, O., Kasiyun, S., Susanto, R. U., & Akhwani, A. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap minat belajar siswa kelas V di sekolah dasar. *Journal on Education*, 6(1),
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadin*, 7(02).
- Ridwan, M., & Maryati, S. (2024). Dari tradisi ke masa depan: Tantangan pendidikan Islam dalam masyarakat kontemporer. Dirasah: *Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7[2].
- Titahena, O. S., Muhamad, M., & Hatip, A. (2024). Pengaruh model problem based learning dengan media Canva terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3).